

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *5 CM* KARYA DONNY DHIRGANTORO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Ady Wicaksono
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Adywicaksono77@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai moral dan skenario pembelajaran novel *5 cm* Karya Donny Dhirgantoro di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, teknik baca dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti, alat tulis dan kertas pencatat. Analisis data yang digunakan teknik analisis isi, dan dalam penyajian hasil analisis peneliti menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro saling berjaln menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Nilai moral yang terdapat dalam novel ini meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitar. Skenario pembelajaran nilai moral dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode pemberian tugas.

Kata kunci: nilai moral, novel, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai sarana yang menyampaikan pesan telah mengungkapkan beberapa nilai-nilai moral yang akan disampaikan oleh pengarang, salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sarat dengan nilai moral. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2013: 321), karya sastra pada hakikatnya merupakan media komunikasi pengarang dalam menyampaikan pendapat, pandangan, dan penilaiannya terhadap sesuatu kepada pembaca. Sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yang bersifat positif yang mengajarkan sesuatu hal dikenal dengan istilah moral. Nilai moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-

nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Salah satu pengarang yang menyampaikan nilai moral melalui novelnya adalah Donny Dhargantoro dengan judul novel *5 cm*.

Kajian teori dalam penelitian ini yaitu nilai moral, unsur intrinsik novel, dan skenario pembelajaran di SMA kelas XI. Unsur intrinsik novel meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar/ *setting*, dan sudut pandang/ *point of view*. Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (Nurgiyantoro, 2010: 68).

Tasrif mengemukakan tahapan alur/ *plot* dibedakan menjadi lima bagian, yaitu: tahap *Situation* (Tahap Penyituasian), tahap *Generating Circumstances* (Tahap Pemunculan Konflik), tahap *Rising Action* (Tahap Peningkatan Konflik), tahap *Climax* (Tahap klimaks), tahap *Denouement* (Tahap Penyelesaian) (Nurgiyantoro, 2010: 149-150). *Setting* adalah tempat kejadian cerita. Menurut Abrams, tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2010: 165).

Tempat kejadian cerita dapat berkaitan dengan aspek fisik, aspek sosiologis, dan aspek psikis. Namun, *setting* juga dapat dikaitkan dengan tempat dan waktu (Waluyo, 2011: 23). Menurut Shipley, *point of view* ada 2 jenis, yaitu *internal point of view* dan *external point of view*. *Internal point of view* ada 4 macam, yaitu: (1) tokoh yang bercerita; (2) pencerita menjadi salah seorang pelaku; (3) sudut pandang akuan; dan (4) pencerita sebagai tokoh sampingan dan bukan tokoh hero. Sementara untuk gaya *external*, dikemukakan ada 2 jenis, yaitu: (1) gaya diaan; dan (2) penampilan gagasan dari luar tokoh-tokohnya (Waluyo, 2011: 25).

Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Novel sebagai salah satu karya

sastra sangat memungkinkan untuk diajarkan di sekolah (SMA). Salah satu kelebihan novel sebagai bahan pembelajaran sastra adalah cukup mudahnya karya sastra tersebut dinikmati sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam memahami cerita sesuai perseorangan. Namun, tingkat kemampuan tiap-tiap individu tidak sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro. Fokus penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Data yang digunakan adalah narasi dan percakapan berupa kalimat, paragraf, serta peristiwa yang terdapat pada novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan alat bantu berupa kartu data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro meliputi (a) tema dalam novel ini terdiri dari dua macam, yaitu tema mayor: persahabatan, sedangkan tema minor: masalah percintaan; (b) tokoh dan penokohan dalam novel ini meliputi dua macam, yaitu tokoh utama: Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta, sedangkan tokoh tambahannya adalah Arinda dan Indy; (c) alur: alur maju; (d) latar terdiri dari: latar tempat: stasiun senen, Arcopodo, dan Mahameru, latar waktu: pada tanggal 14 agustus, pukul setengah tiga, dan malam hari, latar sosial: merupakan lingkungan menengah ke atas; dan (e) sudut pandang yang digunakan dalam novel *5 cm* adalah sudut pandang orang ketiga pelaku utama, yakni Genta bahagia akhirnya dia masih punya kesempatan dan belum terlambat untuk menyatakan segala perasaannya ke Riani.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhingantoro mencakup empat aspek, meliputi (a) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: kepribadian dan hidup sehat; (b) hubungan antara manusia dengan manusia lain meliputi: persahabatan, berbaik hati, dan saling mencintai; (c) hubungan antara manusia dengan Tuhannya meliputi: bersyukur kepada Allah, berdoa kepada Allah, dan berserah diri kepada-Nya; (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar meliputi: peduli akan lingkungan sekitarnya dan mengagumi keindahan alam.

Skenario pembelajaran novel *5 cm* karya Donny Dhingantoro, penulis menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas dengan langkah-langkah berikut: (a) pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa, (b) pendidik menjelaskan KI, KD 2.4 mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra dan tujuan pembelajaran, (c) pendidik menjelaskan cakupan materi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik khususnya nilai moral, (d) pendidik memberikan gambaran novel yang digunakan untuk bahan pembelajaran, (e) pendidik memberikan tugas di rumah untuk membaca novel yang telah ditentukan serta menganalisis novel tersebut, (f) pada pertemuan selanjutnya peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk membahas tugas analisis novel *5 cm* karya Donny Dhingantoro, (g) setelah selesai pembelajaran, peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran, (h) selanjutnya pendidik melakukan umpan balik atau penilaian atas pembelajaran yang sudah dipelajari.

SIMPULAN

Unsur intrinsik dalam novel *5 cm* karya Donny Dhingantoro saling berkaitan dan membentuk kesatuan cerita yang padu. Nilai moral yang terdapat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhingantoro meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitar. Skenario pembelajaran nilai

moral dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode pemberian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Lilin Persada Press
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhirgantoro, Donny. 2005. *5 cm*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ginjar, Nurhayati dkk. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Ari. 2014. "Nilai Moral dalam Novel *Sujud Nisa di Kaki Tahajud Subuh* Karya Kartini Nainggolan dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Majid, Abdul. 2013. "*Strategi Pembelajaran*". Bandung: Remaja Rosda karya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.

Wellek, Rene, dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*(terjemahan Melanie Budiarta). Jakarta: PT Gramedia.